

**RINGKASAN**  
**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. H USIA 34 TAHUN G4P3A0 DI UPTD**  
**PUSKESMAS JATIREJO MOJOKERTO**

Oleh : Putri Pramesti Radita Suratno

Konstruksi gender dalam masyarakat Indonesia masih memengaruhi cara pandang terhadap peran dan nilai anak dalam keluarga. Dalam beberapa pasangan usia subur, menyatakan keinginan memiliki anak dengan jenis kelamin tertentu, dengan kecenderungan lebih tinggi pada anak laki-laki sebagai anak pertama. Laporan ini berfokus pada asuhan kebidanan berkelanjutan yang diberikan kepada Ny. H usia 34 tahun di UPTD Puskesmas Jatirejo Mojokerto. Asuhan dilakukan sejak trimester akhir kehamilan hingga masa nifas dan pelayanan KB dengan pendekatan manajemen kebidanan secara komprehensif menggunakan metode SOAP.

Pada kunjungan kehamilan, kondisi ibu baik dan tidak ditemukan masalah, dengan keluhan ringan trimester III yang ditangani secara cepat. Saat persalinan berlangsung secara spontan dan normal pada usia kehamilan 39 minggu dengan standar Asuhan Persalinan Normal (APN) oleh bidan di Puskesmas. Bayi lahir spontan, menangis kuat, dengan berat 3200 gram, dan dilakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Asuhan masa nifas dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan (KF I-IV) dengan hasil yang menunjukkan kondisi pemulihan fisiologis, tanpa adanya komplikasi. Kunjungan neonatus telah dilakukan sebanyak 3 kali (KN I-III), dimana bayi menunjukkan tumbuh kembang yang baik dan tanda-tanda vital dalam batas normal. Pada tahap asuhan KB, Ny. A memilih menjadi akseptor baru KB Implan 2 batang .

Penerapan asuhan kebidanan dengan pendekatan *Continuity of Care* (CoC) telah berjalan sesuai dengan teori serta ketentuan standar pelayanan. Pemantauan dilakukan secara terus-menerus mendukung upaya deteksi dini terhadap kemungkinan komplikasi dan sekaligus memberikan dukungan menyeluruh bagi ibu maupun bayi.

## SUMMARY

### MIDWIFERY CARE FOR MRS. H 34 YEARS OLD G4P3A0 AT UPTD JATIREJO PUBLIC HEALTH CENTER MOJOKERTO

By : Putri Pramesti Radita Suratno

*Gender construction in Indonesian society continues to influence perceptions regarding the roles and value of children within families. Among some couples of reproductive age, there is a preference for having children of a particular sex, with a greater tendency to desire a male child as the firstborn. This report focuses on continuity of midwifery care provided to Mrs. H, aged 34 years, at UPTD Puskesmas Jatirejo Mojokerto. The care was carried out from the third trimester of pregnancy through the postpartum period and family planning services using a comprehensive midwifery management approach with the SOAP method.*

*During antenatal visits, the mother was in good condition with no significant complications, experiencing only minor third-trimester discomforts that were managed promptly. The delivery occurred spontaneously and normally at 39 weeks of gestation, following the standards of Normal Delivery Care (APN) by a midwife at the health center. The baby was born spontaneously, cried immediately, weighed 3200 grams, and early initiation of breastfeeding (IMD) was successfully performed. Postpartum care was conducted through four visits (KF I–IV), showing normal physiological recovery without complications. Neonatal visits were carried out three times (KN I–III), with the baby demonstrating appropriate growth and development and stable vital signs. In the family planning stage, Mrs. H chose to become a new acceptor of a two-rod implant contraceptive.*

*The implementation of midwifery care using the Continuity of Care (CoC) approach was in accordance with theoretical principles and standard service guidelines. Continuous monitoring supports early detection of potential complications and provides comprehensive support for both mother and baby.*